

BAHASA INDONESIA

CERITA PASUKAN RENTAP

AWAL MULA PERTEMBURAN DENGAN RAJA RIBAI

Terbentuknya kerajaan Serawak Malaysia 1942 James Brooke ingin mengalahkan iban di seribas hanya beberapa hari saja, iban seribas lalu kalah. Dana dan pasukannya kalah di Padeh, inggris serta iban paku kalah di kerangan pingai pasukan atau pasukan Ngun Kalah di tebing Batang Rimbis.

Sesudah suku iban saribas kalah james brooke lalu membawa pasukan pemerintah menyerang iban di Skrang yang di Pimpin oleh Libau atau di kenal dengan Rentap. Mendengar berita raja ingin menyerang rentap menyiapkan pasukannya untuk bertahan dari gempuran pasukan inggris yang bergabung dengan suku-suku setempat yang sudah mereka kalahkan, Rentap lalu membawa pasukannya mempertahankan kerangan peris yang tidak jauh dari nanga skrang. Pada saat itu rentap dibantu oleh gasing, sabah, sandum, linggi dan bulan. Pasukan rentap mempersiapkan batu yang besar-besar membawa beliung, Mandau, dan perisai pada saat pasukan raja lewat iya menyerang sambil memerintahkan pasukannya untuk menyerang, sambil menombakan tombak, beliung, melemparkan batu-batu yang sudah di siapkan tadi. Pasukan James Brooke lalu di kepug di pinggir sungai, pada saat itu pasukan rentap sudah membunuh salah satu pemimpin pasukan james brooke berasal dari suku ribai, iya adalah steward. Kepalanya sempat dibawa lari oleh suku iban. Serta mati juga pemimpin pasukan lain yang bernama dato Patinngi Ali beserta 26 Orang Lainnya pada saat pertempuran itu. Hal ini lah yang menyebabkan cikal bakal pasukan rentap berperang dengan bangsa Barat.

PERTEMUAN DI UJUT MARO

Sebelum pertemuan dengan pasukan James Brooke di ujut Maro yang sebenarnya rentap bersama- sama linggi Aji, dan Apung. Kepala suku sepah baru Pulang ngayau di melanau igan matu dan paloh nanga Rajang setelah itu melanau kalah

mereka buru-buru untuk mengalahkan serikai tapi tidak bisa krna bangsa melayu di serikai sudah siap.

Melihat serikai tidak bisa di kalahkan rentap lalu memimpin pasukannya pulang untuk melawan pasukan bidayuh diduri dalam batang Sandong yang pernah dikalahkan oleh pasukan iban dan pasukan melayu seribas dan pasukan melayu skerang dipimpin oleh Dana bersama Dato petinggi Udin dari kerajaan Rantau Anak dibenua. Tapi tidak di sangka-sangka malam itu pada saat mereka menyebrangi sungai kalaka, disitulah perahu-perahu mereka di tembak ‘‘sekunyir’’ (Kapal UAP) milik Pasukan Raja yang sudah siap menyergap Pasukan rentap. Pada saat itulah rentap menunjukkan keberaniaanya serta kekuatannya untuk menyerang balik pasukan Raja dan menabrakan perahu merekake kapal pasukan Raja. Setelah kapal Raja di Tabrak Pasukan Rentap Semakin dekat, James Brooke Memrintahkan Pasukannya untuk menembak pasukan Rentap menggunakan senapan mesin. Kira-kira ratusan orang pasukan rentap gugur dalam pertempuran itu.

Namun pada saat kondisi seperti itu rentap dan beberap pasukannya mampu melarikan diri ke sungai batang seribas yang berdasarkan cerita turun temurun peperangan tersebut berlangsung selama 5 Jam.

3 hari setelah itu Pasukan Raja dan pasukan inggris pergi ke daerah bernama peka. Aji dan pasukannya mundur ke Padeh, Rentap dan pasukannya pulang ke skrag lalu melarikan diri serta membangun sebuah benteng di nanga tabat di tatai bukit sadok ulu saribas dan ulu skrang. Pada saat itu mereka berjaga-jaga di sungai elang serta melancarkan geriliya menyerang melayu dan suku lainnya di hilir Batang Lupar serta batang seribas yang menjadi musuh Rentap karena mereka Tunduk kepada Inggris.

TUAN ALLAN LEE MENINGAL DI NANGA SEKRANG

Sesudah perang di betrung maru, james brooke lalu melarikan diri dari betengnya di sekitaran nanga sungai yang menjadi rute orang iban pergi ngayau. Pihak kerajaan mendiirikan benteng juga di mabal, lalu mendirikan lagi di nanga linga. Tujuan mendirikan benteng tersebut untuk menangkap pasukan rentap dan pasukan dari ulu skrag yang membantu pasukan rentap dan pasukan Iban Lainnya, di sepanjang sungai batang lupat di bangun lah benteng oleh Allan Lee dan di jaga dia dan pasukannya.

Rentap sangat marah melihat benteng-benteng tersebut di bangun di nanga sungai yang selama ini sering iya lalui. Ditutup oleh pemerintah karena tidak ada jalan lain ke batang lupar dan pesisir pantai serawak rentap lalu membawa pasukannya menyerang benteng di nanga skrang. Tapi tidak hanya itu informasi tentang peperangan tersebut didengar Tuan Breton di nanga skrang, oleh karena itu dia meminta bantuan Tuan Allan Lee yang menjaga benteng di nanga lingga. Melihat perahu rentap datang menuju benteng pasukan Breton dan Lee menembak dengan meriam, pasukan rentap lalu mundur dan bertahan di Hulu sungai.

Tuan Breton tidak puas dengan peperangan itu dan tidak puas berperang jarak jauh dari situ ia menyerang pasukan rentap ke hulu sungai. Lee dan pasukannya mengejar pasukan rentap ke hulu. Dihulu Pasukan Rentap memang sudah siap melawan pasukan Allan Lee. Melihat pasukan lee dan Breton pergi ke hulu sungai Rentap dan Pasukannya keluar dari persembunyian untuk menyerang musuh pada saat perahu mereka lewat pasukan rentap lalu menyerang Layang menantu Rentap menghujamkan tombaknya pada allan Lee pun terjatih setelah itu layang melompat ke perahu dan memengal kepala Lee dan Lee pun Meningal Dunia

Kepala Allan Lee di Bawa pulang oleh pasukan rentap, melihat hal tersebut Breton dan pasukannya mundur kembali ke benteng mereka.

PERTEMPURAN DI SUNGAI ELANG

Berdasarkan kisah turun temurun pada saat itu rentap ingin menyerang sesama suku Ulu Ai. Mereka Pernah Bertempur bersama suku Iban di ulu Ai yang di pimpin oleh Megong Anak Gungang yang begelar Antu Gerasi di nanga beguiling. Gungang Adalah Apai megong seorang pemimpin pasukan iban yang terkenal sangat kuat yang di segani pada masanya tetapi puteranya megong mati di tangan rentap kalah dalam perperangan di sungai Elang.

Dikarenakan rentap menyerang suku ulu Ai tersebut dan meninggalnya Alaan Lee di nanga Skrang. Raja James Brooke Semakin Marah dan membenci Rentap. Dari Kucing James Brooke berangkat ke Skrang dan membawa pesan ke sungai Elang untuk meminta rentap menyerah namun rentap menolak.

Melihat rentap menolak dan ingin melawan, James Brooke lalu mengatur Pasukan yang di pimpin oleh Charles Brooke dan Jhonson Brooke di sertai oleh para Pasukan dari suku lain untuk menyerang rentap ke hulu sungai. Singkat cerita pasukan rentap mengalami kekalahan dan rentap tertembak di paha ia dan pasukannya lari ke bukit sadok.

RENTAP TINGAL DI BUKIT SADOK

Berdasarkan cerita rakyat pada saat itu yang diketahui masyarakat iban Rentap di bukit Sadok tidak bisa dikalahkan karna mimpi masyarakat iban dekat dengan pasukan Rentap, karena bukit sadok memang dijaga oleh orang panggau Libau (Pasukan dari Kayangan) yang menolong pasukan Rentap serta menolong seluruh suku dayak iban yang tertindas. Seperti sebuah kenyataan mimpi tersebut benar-benar terjadi pasukan raja yang ingin mengalahkan rentap pergi begitubaja, berdasarkan cerita pasukan raja tidak pernah menemukan pasukan rentap padahl dengan pasukan yang begitu banyak raja James pasti menemukan posisi dari Rentap tersebut. Pada 8 hari selama pencarian pasukan raja berhadapan dengan angina dan badai selama 8 hatri berturut-turut dan banyak menelan koraban dari pasukan raja. Hal ini di sebabkan oleh campur tanga Roh leluhur yang membantu pasukan rentap dalam pelariannya. Berdsarakan cerita hujan dank abut itu sengaja

di buat oleh bangsa panggau untuk melindungi pasukan rentap. Melihat pasukan raja turun rentap dan pasukannya menyerang balik sehingga membuat pasukan inggris keteteran, dan rentap sempat berucap “ *hanya orang ibanlah dapat membunuh orang iban kalian orang putih tidak mampu melawan orang iban, bawa semua pasukanmu dan semua meriammu saya rentap raja Hulu Ai*” setahun sesudah itu pasukan inggris tiba kembali dan di pimpin oleh Charles Brooke dan James Brooke Jhonshon lalu mengatur strategi untuk melawan pasukan Rentap di bukit sadok, Charles dan dan pasukannya membawa banyak meriam, namun sebelum pasukan Charles sampai di bukit Sadok mereka di hadang oleh pasukan Iban lainnya yang di Pimpin oleh Bayang yaitu mereka Aji, Nanang, dan Luyah di sungai Langit pada pertempuran ini sosok pemimpin pasukan aji meninggal dunia sesudah mengalahkan aji dan pasukannya Charles membagi 2 pasukannya satu regu kehulu entabai untuk mengalahkan panglima mujah yang selama ini sering membantu pasukan rentap lalu sebagian pergi kebukit sadok untuk mengalahkan pasukan rentap namun pasukan mujah memang kalah tetapi benteng rentap di bukit sadok tidak bisa di tembus oleh meriam pada saat itu juga pasukan rentap melawan habis-habisan menggunakan kayu, batu, sumpit dan tombak serta senjata api yang di beri oleh panglima mujah.

Sesudah menang kedua rentap menyombongkan diri iya menceraikan istrinya sawai lalu menikah dengan gadis muda yang bergelar Ranne bukit Sadok. Nama yang sama dengan istri Charles. Ranne Margaret Of Serawak. Perlakuan rentap tersebut membuat anak-anaknya pergi lalu memihak ke pemerintahan Inggris

Sesudah aji meninggal sungai langit, nanang, dan luyah, tidak mau lagi melawan pemerintah di tanah rata, tetapi mereka berdua bergabung dengan rentap di bukit sadok, lalu membuat benteng bawak milik rentap. Tetapi tidak di sangka-sangka masalah timbul antar mereka, karena rentap tidak mau membuat sebuah bedil.

Nanang dan luyah pun pergi dan memilih memihak ke pemerintah karna tidak sampai hati di karenakan bebrap suku dan penduduknya menjadi tawanan. Rentap pun marah besar dan membakar semua rumah betang nanang dan rentap turun membawa sebuah meriam besar yang iya sembunikan yang bergelar Bujang

Timpong berang. Sempat tidak sempat bawa turun lalu di bawa oleh rentap meriam yang dibdapat oleh ayahnya dari sambas yang bertuliskan 1515.

Pagi sesudah kelompok nanang turun, pasukan Raja lalu menembak benteng Rentap dari puncak bukit serok yang berdekatan dengan bukit sadok setelah lama saling tembak-menembak, lalu benteng rentap runtuh salah satu anak buah rentap ingin menembakan meriam terkena tembak yang lalu darahnya terkena perluru bedil lalu pasukan rentap tidak berdaya karena amunisinya mereka basah mengetahui hal itu rentap dan sisa pasukannya bergegas lari.

Berdasarkan cerita rakyat setempat Rentap dan para pasukannya lari menuruni bukit sadok lalu membakar hutan di sungai dan pergi menaiki bukit juka. Setelah itu mereka pergi ke daerah yang bernama badak Sendok, setelah itu baru mereka pergi ke daerah yang bernama Terjun semak nanga Seregia. Sesudah itu mereka tinggal sementara tidak lama di bukit Lanjak entimau Sebelum Mereka ke Bukit Stulak.

Pada saat di bukit Stulak Iban Julau Berganti Kepemimpinan bernama Ranggau dan Janting yang bergelar lang Laban. Berangkat melawan pemerintahan kerajaan yang di pimpin oleh James Brooe Mereka lalu lari bersembunyi di hutan sebelah bukit Langan, Bukit Lanjak, lalu sampai di bukit ulu Mujung katibas. Ranggau dan Janting lalu bersama-sama dengan masyarakat iban diketibas membangun benteng di bukit batu dan di bukit salong di ulu mujung ketibas kekacauan berkisar pada tahun 1904, mereka hampir kalah melawan pemerintah yang di pimpin oleh chulo yang berjudul Tarang, melihat tempat yang didiami tidak terlalu damai rentap lalu memimpin pasukannya meninggalkan bukit stulak lalu pindah ke hulu uwak cabang sungai entabai di pakan, ulu julau disitulah Rentap Tingal hingga Meninggal Dunia.

TEKS CERITA PASUKAN RENTAP DALAM BAHASA IBAN

Bahasa Suku Dayak Iban

TUSUT penatai Rentap ti ditemu enda dalam baka tusut tuai-tuai serang (war leader) ari Saribas, baka sida Orang Kaya Pemancha Dana Bayang, Linggir Mali Lebu tauka Minggat, enggi sida nya ulih ditusut kitai 20 peturun ari pun iya. Nyadi penatai Rentap bakatu, Ningkan bebini ngambi Imbong beranakka Rentap, Jarop, Ringgit, Lepo enggau Serini. Nyadi Rentap, Jarop enggau Ringgit tu diau di Skrang, Lepo pindah ke Sungai Ngemah, pati Batang Rajang, lalu adi sida iya Serini pindah nitihka laki iya ke Sungai Muput di Batang Anap, Bintulu. Rentap bebini ngambi Sawai, tauka dua bali nama iya Berinjan beranakka Tambong seduai Ensimai. Tambong belaki ngambi Layang, seduai iya nadai anak lalu ngiru Subang. Subang belaki ngambi Penghulu Dalam Munan anak Penghulu Minggat apai Runai ari Awik, di Krian, Saratok.

Menantu Rentap, Layang laki Tambong tu meh ka bedengah Tuan Allan Lee maya ka besatup ba Lintang Batang semak Nanga Skrang. Penghulu Dalam Munan ka jadi enggau uchu Tentap, Subang, mega raja berani sereta tau serang. Munan tu dipaduka Raja Charles Brooke ngaluska munsuh Kayan-Kenyah di Ulu Belaga enggau Ngumbang seduai Bantin di Ulu Batang Ai ka angkat ngelaban perintah Brooke.

Apai Munan, Penghulu Minggat apai Runai mega raja berani Iban ka pepadu beberita udah Linggir Mali Lebu ari Paku. Minggat tajapan nyau tuai sama enggau Chulo 'Tarang' mantu perintah Brooke ngaluska bala Kayan-Kenyah enggau bansa Kejaman di Ulu Belaga. Menyadi Minggat ka benama Enchana 'Letan' parai maya ka betempuh ngelaban Iban Katibas. Kenu ka jerita, penatai apai indai Rentap tu ari Ulu Kapuas di Kalimantan Barat, Indonesia ka dikuasa perintah Belanda. Uдах Rentap ada sida iya sebilik lalu nitihka bala Iban bukai pindah ke menua Sarawak lalu diau di Ulu Skrang.

Enti nitihka jerita ka ditulis Benedict Sandin anak Rentap seduai Sawai semina Tambong siku aja tang kenu ka bala tiris pantis Rentap di Ulu Entabai seduai iya

bisi anak bernama Ensimai Enti sema utai ka ditulis Benedict Sandin tu betul tiris pantis Rentap ka bendar nadai agi laban anak Rentap, Tambong seduai laki iya Layang nadai anak. Nama Rentap tu iya ka asal iyanya Libau, udah ka bedengah maya ka ngayau diuluka Orang Kaya Rabong ari Skrang tauka Orang Kaya Pemancha Dana 'Bayang' Libau diberi ensumbar 'Libau Panggau Dara, Rentap Tanah Kudi Menua'. Uдах nya nama iya ka Libau lalu beberita agi disebut orang Rentap. Rentap tu mega 'tau serang, tau kayau, tau mulau baka raja berani Saribas enggau Skrang ka bukai.

Bisi sekali, kenu ka jerita Rentap nguluka Iban Skrang nitihka O. K. P. Dana 'Bayang' nyerang genturung pendiau Laut enggau Cina ba pasar Pontianak. Rentap ti ending nyadi 'tuai serang' Dana 'Bayang' tak enda bebah-bah engkechit ke dalam perau Laut Pontianak ka benung ngansakka iya ke tengah tasik, enda chechamang iya lalu mepat semua munsuh dalam perau nya. Maya tu meh Rentap bulih keris ka beulu emas ka dirampas iya ari anak menyadi Sultan Pontianak. Uдахka beberapa kali nitihka Dana 'Bayang' pengujung iya Rentap lalu matak kayau kediri, iya nyadi tuai kayau. Bisi sekali iya matak kayau nguluka Iban Saribas enggau Skrang nyerang kapal Sultan Pontianak enggau kapal perang Belanda. Maya nya sisa iya ngerampas dua batang meriam temaga enggau sekeda agi barang bukai ka berega ambika perpasan.

Enti nitihka jerita Iban, orang ka tu serang tu ukai semina bisi pemerani, kering tauka landik ngatur kayau, tang ka suah agi sida tu endang tiris pantis orang ka tau kayau tau mulau tauka ari sumpah antu, ari kenyap, ari mimpi. Enggi Rentap kebuah iya tau serang kitai enda tentu nemu, laban nadai kala ninga orang nusui mimpi iya ka nyelai baka sida Dana Bayang, Linggir Mali Lebu, Minggat tauka Chulo Tarang.

Keterubah Besatup Enggau 'Raja Ribai'

Uдах nyirika diri nyadi Raja Sarawak dalam taun 1842, James Brooke lalu deka ngalahka Iban Saribas. Semina ari berapa aja alai Iban Saribas lalu alah. Orang Kaya Pemancha Dana 'Bayang' enggau bala anak iya alah di Padeh, Linggir

'Mali Lebu' enggau Iban Paku alah di Kerangan Pinggai bala anak niang Orang Kaya Antau 'Linggang Nengeri' seduai Orang Kaya Gun 'Mangku Bumi' mega alah di Nanga Tawai tebing Batang Rimbas.

Udah semua kubau Iban di Saribas alah, dia James Brooke lalu ngemai bala sedadu perintah Sarawak nyerang Iban Skrang ka betuaika Libau 'Rentap'. Ninga rita Raja Raja Putih ka nyerang, Rentap nyendiaka bala ngetanka menua ari serang orang putih ka digembar bala Iban Sebuyau, Bidayuh, Selakau enggau Laut Sarawak. Ninga bala raja deka nuntung dia Rentap lalu ngemai bala iya ngenan ba Kerangan Peris endur ka enda tentu jauh ari Nanga Skrang. 'Tuai serang' Iban Skrang bukai ka sama bela ngenan enggau Rentap maya nya, iyanya Orang Kaya Gasing, Sabok 'Gila Berani', Sandom, Linggi apai Belabut, enggau Bulan 'Genaya'. Bala Rentap besedia ngemai batu ka umbas pemesai, beruak enggau seligi nibung kelimpah ari ilang enggau terabai. Maya bala raja mansa, bala Rentap enenggaug udah sedia. Sida iya lalu nerais manjung sambil numbuk ngena buluh, nibung, nikau ngena batu. Bala James Brooke lalu dikepit sida ari sepiak-sepiak tebing sungai.

Maya ka bamuk tu bala Rentap, udah munuh siku bansa ribai, iyanya Tuan Steward. Pala iya sempat ditabanka bala Iban, nyadi Tuang Steward tu dipelabaka bansa orang putih keterubah iya nyadi ka dengah kitai Iban. Tuai Laut Sarawak, Dato' Patinggi Ali enggau bala iya seperau 26 iku mega parai maya ka betempun nya. Udah ka menang di Kerangan Peris Rentap lalu ngemai bala mulaika diri ke Ulu Skrang ngemai pala Tuang Steward. Nya meh keterubah Rentap besatup enggau bansa orang kulit burak. Tu mega ngepuka Rentap ukai semina begedi tang meda mua orang putih pan iya enggai nyentukka iya mati. Tang enda lama udah perang di Kerangan Penis tu bala tuai-tuai Iban di ili Skrang Orang Kaya Gasing, Sandom enggau Linggi nyerah diri sereta aum juak enggau Rentap lalu ngalih nyukung James Brooke. Semina tinggal Rentap seduai Bulan Genaya enggau bala Iban Ulu Skrang agi mengkang angkat ngelaban Raja. Tang enda lama udah nya Bulan Genaya ninggalka Rentap lalu ngalih nyukung Raja James Brooke.

Besatup Ba Ujut Maru (Beting Maru).

Sebedau ka besatup enggau bala James Brooke ba Beting Maru tu, iya ka bendar, Rentap sama-sama enggau Linggir Mali Lebu, Aji apai Limpa enggau Abang Apong tuai Laut Spaoh baru pulai ngayau Melanau di Igan, Matu enggau Paloh di Nanga Rajang. Uдах Melanau alah sida iya beguai-guai deka ngalahka Sarikei, tang enda ulih Laut enggau Melanau di Sarikei udah sedia.

Meda Sarikei enda ulih dialahka, Rentap lalu nguluka bala iya nikal lalu deka ngalahka Bidayuh di Duri dalam Batang Sadong iya ka suba kala udah dialahka Iban enggau Laut Saribas enggau Skrang ti betuaika Orang Kaya Pemancha Dana 'Bayang' begulai enggau Datuk Patinggi Udin ari Rantau Anak di Bemua. Tang enda mukai-mukai malamnya maya sida iya meraka Nanga Kalaka (Batang Krian), semak Beting Maru dia deh perau-perau sida ditembak 'sekunyir' (kapal wap tauka 'steamer') bala raja Sarawak ending sedia ngipa sida iya dia. Maya tu meh Rentap nunjukka pemerani sereta pengering iya. Iya nadai kakang-kakang matak bala iya ngelanggar sebuah kapal perang James Brooke ti ngempang Nanga Saribas. Ukai semina nya, kira-kira 80 buah perau pengayau Iban Balau enggau Sebuyau serta Laut Sarawak mega sama ngipa sida ba Nanga Saribas.

Keterubah kapal bala James Brooke semina nengan aja, meda bala Rentap nyau semak sesemak kapal James Brooke lalu ngansakka sida iya enggau enjin kapal perang. Kenu ka orang tuai menya injin tau belanda. beratus-ratus iku bala Rentap mati lemas diasakka kemudi kapal tauka dipantap bala Iban Balau enggau Sebuyau ka betuai ka Orang Kaya Temenggong Jugah ari Lundu seduai Orang Kaya Janting ari Lingga ti ngempang Nanga Saribas.

Nasit amat Rentap enggau bala tuai ka bukai, baka Linggir, Abang Apong enggau Aji enda bebadi laban sempat ngerarika diri bekayuh masuk Batang Saribas. Kenu ka jerita, pengelama sida ka besatup ba Beting Maru itu kira-kira bisi lima jam.

Tiga hari udahka besatup ba Beting Maru tu, 'bala Raja' lalu besatup sekali agi enggau bala Linggir 'Mali Lebu' di Nanga Peka, Paku, Saribas. Aji enggau bala iya mulaika diri ke Padeh. Rentap enggau enggau bala iya mulaika diri ke Ulu

Skrang lalu nirika kubau ba Nanga Tabat di tatai Bukit Sadok ba entigis Ulu Saribas enggau Ulu Skrang. Ari tu sida iya ngemataka Sungai Lang sereta suah ngelancharka kayau anak nyerang Laut enggau Iban ili Batang Lupar enggau Batang Saribas iya ka nyadi munsuh Rentap laban sida udah nundukka raja.'

Tuan Allan Lee Mati di Nanga Skrang

Udah Perang Beting Maru, James Brooke lalu mendirikan kubaunya ba sekeda nanga sungai ka nyadi penama enggau pemansut Iban ngayau ba sekayu menua Bagi Kedua. Perintah nirika kubau keterubah mebal Nanga Skrang udahnya lalu nirika kubau di Nanga Lingga. Tuju Kubau-kubau tu endang kena nagang Rentap enggau bala iya ari Ulu Skrang mantu Iban Saribas nyerang Iban bukai, Iban Balau enggau Sebuyau di sepemanjai Batang Lupar. Kubau di Lingga dijaga Tuan Allan Lee enggau dibantu bala Balau, Kubau James di Skrang dijaga Tuan Brereton enggau dibantu oleh orang Iban Skrang ili ka betuaika oleh Orang Kaya Gasing enggau Linggi apai Belabut

Rentap ringat amat meda nanga sungai iya ka endang jalai sida iya selama jeman tu udah di sekat perintah, laban nadai agi jalai iya ke Batang Lupar enggau pesisir pantai Sarawak. Ketegal tu Rentap lalu ngemai bala iya nyerang kubau Nanga Skrang ka baru tembu. Tang taja pia berita sida iya ka deka nyerang kubau nya jampat amat ditemu Tuan William Brereton di Nanga Skrang, Nya alai iya lalu minta tulung Tuan Tuan Allan Lee ka nyaga kubau di Nanga Lingga. Datai mehj Tuan Lee ngemai bala Iban Balau ngenan enggau Tuan Breton di Nanga Skrang.

Perau Rentap enggau bala iya pan datai lalu nuju ke kubau, meda bakanya ladu dibedil bala sida Tuan Allan Lee enggau William Brereton. Rentap enggau bala pengayau iya lalu tekenyit sereta lalu ngetu. Sida lalu beguai-guai nikal ke ulu ka agi lalu ngenan din.

Tuan Brereton enda puas bertimbak ari jauh nya alai sida iya lalu ngansakka bala Rentap ke ulu kin. Allan Lee enggau bala iya ngagai Rentap enggau bala iya ke hulu. Di ulu din bala rentap endang udah besedia ngeramka ba endur ka dikumbai Lintang Batang.

Meda bala Tuan Brereton enggau Allan Lee mansang ke ulu Rentap enggau bala iya pan mansutka diri ari endur ka belalai lalu deka ngelanggar munsuh, maya perau Allan Lee enggau Brereton bepansa enggau perau Rentap dia Layang menantu Rentap pun menumbuk Allan Lee enggau suar Allan Lee lalu rebah, maya nya meh Layang engkechit mumpung pala Allan Lee. Tang nadai ga orang ka tuai-tuai nyeritaka ulih ka enda pala Allan Lee diambi Rentap enggau bala iya.

Meda Tuan Allan Lee udah parai Tuan Brereton lalu ngemai bala iya undur mulaika diri ke Nanga Skrang, Rentap enggau bala iya lalu mulaika diri ke Ulu Sungai Lang.

Meda Rentap enggau bala iya rari, dia Orang Kaya Gasing ka begedika Rentap, nadai berunding dulu enggau Tuan Brereton lalu nguluka bala iya ngagai Rentap ke Ulu Skrang, tang sida enda tegagaika Rentap. Pengujung iya Orang Kaya Gasing enggau bala iya lalu nunu lebih 20 buah rumah panjai Iban Ulu Skrang ka ngelama tu selalu nyukung Rentap. Gaga amat James Brooke meda ulah Gasing baka nya.

Betempuh di Sungai Lang.

Pemarai Tuan Allan Lee di Lintang Batang, semak Nanga Skrang udah ninggika nama Rentap ba bala anembiak iya enggau bala tuai serang ka semak menua nya. Ketegal Nanga Skrang udahditutup Kubau James, nadai agimeh jalai Rentap ngayau mubsuh-mubsuhnya di ili Batang Lupar enggau Batang Saribas, Nya alai diatu Rentap lalu nyerang Iban Ulu Ai, sida ka tuai nadai nyebut nama laya Rentap enggau Iban Ulu Ai.

Kenu ka jerita maya Rentap ka nyerang Iban Ulu Ai sida iya kala bertempuh enggau Iban Ulu Ai ka betuaika Menggong anak Gunggang yang bergelar 'Gerasi' di Nanga Mengiling, ke ulu mimit ari Nanga Jela. Gunggang 'Gerasi', tu apai Menggong tu mega tuai kayau Iban Uli Ai ka kering sereta beberita maya nya kelia. Kenu ka jerita alah Menggong tu laban, iya mega parai dibunuh Rentap .

Pengawa Rentap ka nyerang Iban Ulu Ai di Nanga Mengiling enggau pamarai Tuan Allan Lee di Nanga Skrang Rentap ngasuh Raja James Brooke semakin pedis ati ngagai Rentap. Ari Kuching, James Brooke datai ke Skrang lalu nganjung berita ke Sungai Lang di Ulu Skrang untuk memujuk Rentap bebaik enggau lalu nyerah diri ke Kubau di Skrang, Tang ka Rentap seagi iya idup anangka bebaik meda mua orang putih pan iya endang enggai.

Meda Rentap kering ati agi ka ngelaban perintah James Brooke lalu nagtur bala pengayau betuaika anak menyadi iya, Tuan Muda Charles Brooke enggau Johnson Brooke enggau beratus-ratus orang Iban enggau Laut nyerang Rentap di Ulu Sungai Lang. Rentap enggau bala iya alah, iya empu bisi telih ba pah kena timbak bala raja, tang taja pia iya sempat ngerarika diri ke tuchung Bukit Sadok. Enda lama udah Rentap ka alah di Sungai Lang, Tuan Brereton penguasa Kubau James di Nanga Skrang pan mati laban penyakit pedis perut

Rentap Nan di Bukit Sadok.

Kenu ka jerita, maya nya menya ka penemu bala Iban Rentap di Bukit Sadok endang enda ulih alah belama iya laban ari mimpi bala Iban ka semak endur nya, laban Bukit Sadok endang dijaga, dikemataka orang Panggau Libau' ti nulung Rentap sereta mega nulung Iban buhai ka sama berkubau di Bukit Sadok. Baka ka ngamatka mimpi, kayau bala Raja ti keterubah deka ngalahka Bukit Sadok semina baling ngapa. Kenu ka jerita udah lapan ari niki Bukit Sadok, datai ba tuchung bukit, maya sida belabuh deka nyerang kubau Rentap dia deh enda mukai-mukai

ari lalu kudi, ujan enggau kabut, ari nyau petang nadai dipeda menua. Kudi tu nyadi dua tiga ari. Meda bakanya Tuan Muda lalu ngemai bala iya nurun ke kaki Bukit Sadok, tambah mega Abang Aing, Senior Native Officer ari KubU Alice di Simanggang ka nguluka bala Laut balat amat bejadi kena belat bala Rentap enggau batu. Tu mega ngujungka iya parai

Kenu ka jerita ujan enggau kabutnya endang diasuh orang Panggau kena ngelindung bala Rentap. Datai bala raja di pangkalan, dia sida meda mayuh perau udah rarat laban bah besai

Meda bala raja nurun bukit Rentap lalu manjung sereta bejaku “Semina Iban ulih munuh Iban, kita orang putih enda tetikika bukit tu, lalu enda telabankan kami di darat” kata Rentap “Bai meh semua meriam nuan an menua Al Ngelan nyin (England), kami enda takut ka nuan, aku tu meh Rentap Raja Ulu” Pia ka Rentap.

Setaun udah tu dia Tuan Muda Charles Brooke enggau James Brooke Johnson lalu ngatur kayau ti kedua ngelaban Rentap di Bukit Sadok. Iya ka sekali tu seduai iya ngemai mayuh agi bala pengayau sereta mayuh agi meriam ari ka dulu suba.

Sebedau bala raja angkat ke Bukit Sadok, sida iya dulu betempuh enggau bala anak Dana ‘Bayang’ iyanya sida Aji, Nanang enggau Luyoh di Sungai Langit. Maya tumeh Aji mati. Uдах ngalahka Aji di Sungai Langit bala perintah pan bebagi dua, sebagi angkat ke Ulu Entabai ngalahka Panglima Mujah ‘Buah Raya ka ngelama tu suah nulung Rentap, lalu sebagi agi enggau Tuan Muda Charles Brooke seduai James Brooke Johnson nuju ke Bukit Sadok deka ngalahka Rentap.

Mujah ‘Buah Raya’ di Entabai alah tang kubau Rentap di Bukit Sadok enda alah dikebuska leka meriam bala perintah. Iya ke sekali tu bala Rentap ngelaban enggau pengabis ati ngena panah, sumpit enggau batu-batu ka umbas pemesai sereta mega ngena senampang enggau ka diberi Sherip Masahor ari Mukah.

Udah ka menang kedua kali Rentap lalu nyumbungka diri. Iya nyarak bini iya Sawai lalu jadi enggau indu dara biak ka digelar iya ‘Ranee Bukit Sadok’ sama enggau nama bini Charles Brooke ‘Ranee Magaret of Sarawak’. Ulah rentap tu

ngasuh sekeda bala anembiak iya begedi sereta ninggalka iya lalu ngalih nyukung perintah.

Udah Aji mati di Sungai Langit, Nanang enggau Luyoh enggai agi ngelaban perintah di tanah rata, tang seduai iya nyengulai Rentap di Bukit Sadok, ngaga kubau ari baruh enggi Rentap. Tang enda lama udahnya enda mukai-mukai sida iya charut enggau Rentap, laban Rentap enggai mulaika ubat bedil enggi niang adi sida Aji suba. Kenu ka Rentap ubat bedil nya udah diberi Dimah, balu Aji ngagai iya.

Kelimpah ari nya Nanang seduai Luyoh enda sampai ati deka ngelaban perintah laban sekeda bala Iban, kelebihan agi Iban Saribas enggau Kalaka endang bala sida iya sebilik magang. Nya alai Nanang seduai Luyoh setuju bebaik enggau perintah. Meda Nanang seduai Luyoh nundukka perntah nadai berunding enggau iya dulu, Rentap ringat amat lalu nunu rumah panjai enggau kubau ka ditinggalka sida Nanang. Meriam 'Bujang Timpang Berang' ka enda sempat dibai nurun lalu diambi Rentap. Meriam nya ulih apai sida iya Dana 'Bayang' di Sambas berapa taun ka udah lalu. Ba batang meriam nya bisi tulis taun '1515'. Diatu meriam nya dipandangka ba Kubau Alice di Betong.

Pagi udah bala Nanang nurun, bala raja pan lalu nimbak kubau Rentap ari tuchung Bukit Serok ka begembar enggau Bukit Sadok. Pemuaska bebalas timbak dia kubau Rentap lalu rubuh, siku ari bala Rentap ka nimbakka meriam kena timbak, darah iya lalu mechik ngemasahka ubat bedil. Nya alai bala Rentap pan nadai daya agi, nadai agi ubat bedil. Nemu diri alah dia Rentap lalu beguai-guai ngemai bala iya rari ari endur nya.

Udah Rentap rari dia siku manuk sabung iya ka benama Manang Usay lalu nurun ke baruh nuju bala raja, iya ngedarka ilang lalu bejaku 'Ka ngiga raja' ka iya. Iya lalu bejalai nuju Tuan Muda Charles Brooke, lebuah iya nyau semak Tuan Muda, dia deh enda mukai-mukai kaki iya tak tesangkut ba urat engkajang, iya lalu rebah. Maya nya meh Tuan Muda lalu numbuk iya ngena lunga tang enda kena. Udah nya baru Tuan Muda nyintak pedang salin iya, lalu mantap perut Manang Usay. Manang Usah lalu mati tekala nya.

Kenu ka jerita Rentap enggau bala iya rari nurun Bukit Sadok lalu nunu Sungai Penabun. Ari nya sida iya niki Bukit Jukat. Keterubah iya sida nuju endur ka dikumbai Badak Sendak, Udah nya baru sida iya ngagai endur ka dikumbai Terjun semak Nanga Serigia. Udahnya sida iya ngenduh enda lama ba Bukit Lanjak Entimau, sebedau sida ka Bukit Stulak.

Maya Rentap di Bukit Stulak, Iban Julau ti betuaika Ranggau seduai Janting 'Lang Labang' angkat ngelaban perintah Brooke, sida iya ngerarika diri lalu belalai ba sebelah Bukit Dugan, Bukit Lanjak, lalu ke Bukit Stulak nyentukka ke Bukit Batu di Ulu Mujong, Katibas. Ranggau enggau Janting lalu begulai enggau Iban Katibas ka bekubau di Bukit Batu enggau Bukit Salong di Ulu Mujong, Katibas. Penyarut sida tu pukas dalam 1904, udah sida ka alah laban perintah ka betuaika Minggat seduai Chulo 'Tarang'. Meda endur nya enda tentu likun Rentap lalu nguluka bala iya ninggalka Bukit Stulak lalu pindah ke Ulu Wak, pati Entabai di Pakan, Ulu Julau. Dia meh Rentap diau nyentukka pemat iya.

Pemati Rentap.

Rentap mati dalam taun 1870-an. Bisi mega penerang madahka iya mati dalam taun 1863, enti pia aruh ga iya enda ulih angkat ngelaban baru laban semina dua taun sepengudah iya ka alah di Bukit Sadok 1861. Umur Rentap maya iya ka mati dipelabaka enda biak ari 70 tahun. Iya dilumbung di tuchung Bukit Sibau sabung antara menua Ulu Wak, Ulu Kabo, Ulu Budu, Ulu Sarikei, enggau Ulu Binatang. Diatu kena pegai bagi menua Sarikei.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Matius Aditya Sunaryo, Dilahirkan di Kabupaten Kapuas Hulu tepatnya di Dusun Apan Desa Langan Baru Kecamatan Embaloh Hulu pada hari Jumat tanggal 10 Mei 1996 dengan Golongan Darah O. Anak Pertama dari dua bersaudara pasangan dari Stepanus Angai dan Yuliana Dendan. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD No 6 Apan di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2009 Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Karya Budi Putussibau tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Karya Budi Pada tahun 2014 selesai dan Tahun 2014 Juga peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Kerguruan dan Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang.